

ABSTRAK

Inovasi teknologi yang semakin cepat menjadikan kebutuhan akan chip semikonduktor meningkat. Semikonduktor yang menjadi bahan utama pembuatan teknologi canggih sangat penting peranannya sebagai komoditas andalan negara dalam meningkatkan perekonomian modern. Dampaknya yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan peningkatan nilai investasi industri semikonduktor dalam negeri memicu persaingan diantara negara-negara dunia terkhusus Taiwan, Korea Selatan, Amerika Serikat dan China dalam penguasaan pangsa pasar industri semikonduktor global. Diantara negara-negara dunia tersebut yang menjadi pihak produsen chip semikonduktor terbesar, AS merasakan ancaman paling besar terhadap China oleh karena potensi chip semikonduktornya yang dapat mematikan eksistensi dan orisinalitas chip semikonduktor domestik AS. Sehingga upaya proteksionisme menjadi strategi Biden dalam membendung ancaman China. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja upaya proteksi industri semikonduktor AS oleh Biden terhadap China. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan berupa laman resmi negara, lembaga dan penelitian, jurnal ilmiah, buku, pemberitaan, laporan tahunan serta informasi tertulis maupun lisan terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proteksionisme AS oleh Biden yang didasarkan pada pandangan AS dalam konsep konstruktivisme identitas terhadap China menjalankan upayanya melalui dua pembatasan utama, yaitu *Trade Barriers* dan *Non-Trade Barriers*. Adanya kebijakan baru dalam pembatasan ekspor dan lisensi, peningkatan tarif impor dan program insentif memberikan dampak paling aktif dan progresif bagi peningkatan pangsa pasar AS dalam industri semikonduktor global.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Semikonduktor, China, Proteksionisme, TBs & NTBs

ABSTRACT

Accelerating technological innovation has increased the need for semiconductor chips. Semiconductors, which are the main material for making advanced technology, play an important role as the country's main commodity in improving the modern economy. Its very significant impact on the welfare of society and an increase in the investment value of the domestic semiconductor industry has triggered competition among world countries, especially Taiwan, South Korea, the United States and China in controlling the market share of the global semiconductor industry. Among these world countries that are the largest semiconductor chip producers, the US feels the greatest threat to China because of the potential of its semiconductor chips that can kill the existence and originality of US domestic semiconductor chips. So that protectionism efforts become Biden's strategy in stemming the threat of China. This research aims to find out what are the efforts to protect the US semiconductor industry by Biden against China. The method used in this research is qualitative with data collection through literature studies in the form of official state, institutions and research websites, scientific journals, books, news, annual reports and related written and oral information. The results of this study show that US protectionism by Biden, which is based on the US view in the concept of identity constructivism towards China, carries out its efforts through two main restrictions, namely Trade Barriers and Non-Trade Barriers. New policies in export and licensing restrictions, increased import tariffs and incentive programs have the most active and progressive impact on increasing US market share in the global semiconductor industry.

Keywords: *United States, Semiconductors, China, Protectionism, TBs & NTBs*